

PENGETAHUAN KELUARGA DENGAN UPAYA KESEHATAN LANSIA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Family Knowledge With Elderly Health Efforts During The Covid-19 Pandemic In Sidenreng Rappang District

Sulaeman¹, Sriwahyuni²

^{1,2} Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap

Alamat Korespondensi : Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap

Jl.Unta No.19 Sidenreng Rappang/Rapang

Sulawesi Selatan- Indonesia Kodepos 91611

E-mail: sulaemansidrap91@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan merupakan hal tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu. pengetahuan atau kognitif. Lansia merupakan sekelompok manusia yang umurnya sudah mencapai 60 tahun lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan keluarga dengan upaya kesehatan lansia selama pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 52 responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *chi-square*. Hasil uji bivariat menggunakan uji *chi-square* menggunakan hasil yaitu nilai $p = 0,004$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan keluarga dengan upaya kesehatan lansia selama pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kata kunci : Lansia, Pengetahuan Keluarga, Upaya Kesehatan

ABSTRACT

Knowledge is knowing and this happens after people sense a certain object. Knowledge or cognitive. Elderly is a group of people whose age has reached more than 60 years. The purpose of this study was to determine the relationship between family knowledge and elderly health efforts during the COVID-19 pandemic in the Working Area of the UPT Pangkajene Health Center, Sidenreng Rappang Regency. The type of research used was quantitative with a cross-sectional design. The number of samples was 52 respondents and the sample was taken using a purposive sampling technique. The statistical test used was the chi-square test. The results of the bivariate test using the chi-square test used the result that is the value of $p = 0.004$ with a significance level of $\alpha = 0.05$. This indicates that there is a relationship between family knowledge and efforts to health the elderly during the COVID-19 pandemic in the Working Area of the UPT Puskesmas Pangkajene, Sidenreng Rappang Regency.

Keywords: Elderly, Family Knowledge, Health Efforts

PENDAHULUAN

Orang yang berusia di atas 60 tahun dianggap tua. beberapa lansia seringkali sudah memiliki penyakit penyerta seperti penyakit jantung, diabetes mellitus, dan tekanan darah tinggi yang kemudian berkembang menjadi

penyakit penyerta COVID-19. Dengan demikian, Corona Virus Dies lebih mungkin menyerang orang Lanjut usia (COVID-19) (Kamasturyani, 2021).

Lebih dari 90% kematian terkait COVID-19 terjadi pada orang berusia di atas



60 tahun, dan lebih dari 50% terjadi pada orang di atas usia 80 tahun, menurut data WHO. Data menunjukkan, pada 23 April 2020, virus corona terpapar 6.714 orang. Usia orang-orang ini berkisar dari nol hingga empat, lima hingga enam puluhlima, dan seratus tujuh puluh lima hingga enam puluh lima (51 orang). Orang dengan diabetes, hipertensi, penyakit kardiovaskular, atau keduanya, serta orang tua dengan kondisi medis tambahan, menyumbang delapan dari sepuluh kematian ini (Hakim, 2020).

Lansia harus selalu menjaga kesehatan fisiknya, termasuk berolahraga dan menjalani gaya hidup sehat, karena tingginya tingkat kesulitan kesehatan di antara mereka. Orang tua, bagaimanapun, sering merasa bahwa hidup mereka tidak berarti karena kesehatan mereka yang memburuk dan rasa tidak berdaya. Kekuatan pendorong ini dapat mendorong Lansia untuk berperilaku baik dan menerima perawatan yang mereka butuhkan dari berbagai orang, seperti bantuan kesehatan dari keluarga, teman, tetangga, atau pasangan. Lansia merasa hidupnya berharga, dihargai, diperhatikan, dihormati, dan dihargai dengan bantuan ini (Trisnowati, 2022).

Kita dapat mengambil tindakan pencegahan untuk mencegah penyakit COVID-19 selama tidak ada pengobatan permanen untuk kondisi tersebut. Imunisasi COVID-19 yang aman dan efektif adalah pilihan lain (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Pemerintah Indonesia telah melaksanakan kampanye vaksin. Lansia (Lansia) menjadi prioritas saat

memberikan vaksinasi COVID-19 sebagai salah satu populasi yang terpapar virus (Maywati et al., 2022).

Puskesmas Pangkajene di Kelurahan Rijang Pittu melakukan survei pendahuluan pada Maret 2022, dan hasilnya menunjukkan bahwa di Kelurahan Rijang Pittu terdapat 421 Laki-Laki dan 520 perempuan yang berusia minimal 60 tahun. Di Kelurahan Rijang Pittu terdapat 10 orang terkonfirmasi positif COVID-19, 10 orang terpapar rentang usia 50 tahun, 4 orang di atas 60 tahun, dan 2 orang Lanjut usia yang meninggal karena penyakit tersebut. Lansia di Kelurahan Rijang Pittu diamati, dan temuan menunjukkan bahwa banyak dari mereka masih bergantung pada keluarganya untuk membantu mereka melakukan tugas sehari-hari. Selain itu, banyak dari mereka yang tidak memahami informasi tentang virus COVID-19 karena banyak Lansia yang keluar rumah tidak menggunakan masker, mematuhi pedoman keselamatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan keluarga dengan upaya kesehatan Lansia selama pandemi COVID-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 15 Juni – 15 Juli 2022.



Populasi dalam penelitian ini yaitu Lansia yang berjumlah 421 Laki-Laki dan 520 perempuan. Pengambilan sampel dengan metode *Purposive sampling*, jumlah sampel 52 responden dengan kriteria inklusi Keluarga Lansia di Wilayah kerja UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang dan kriteria eksklusi; tidak bersedia menjadi responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi lansia berdasarkan Umur Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang

Variabel	Total	
	n	%
20 – 30	15	28.8
31 – 41	15	28.8
42 – 52	14	26.9
53 – 63	8	15.4
Total	52	100

Sumber data : Data primer (2022)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi lansia Berdasarkan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang

Variabel	Total	
	n	%
Laki – Laki	18	34.6
Perempuan	34	65.4
Total	52	100

Sumber data : Data primer (2022)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi lansia Berdasarkan Pekerjaan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang

Variabel	Total	
	n	%
IRT	33	63.5
Wirswasta	8	15.4
Petani	7	13.5
PNS	1	1.9
Mahasiswa	3	5.8
Total	52	100

Sumber data : Data primer (2022)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi lansia Berdasarkan Pengetahuan Keluarga Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang

Pengetahuan Keluarga	n	%
Kurang	10	19.2
Baik	42	80.8
Total	52	100.0

Sumber data : Data primer (2022)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi lansia Berdasarkan Upaya Kesehatan Lansia Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang

Upaya Kesehatan Lansia	n	%
Kurang	8	15.4
Baik	44	84.6
Total	52	100.0

Sumber data : Data primer (2022)

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Upaya Kesehatan Lansia Selama Pandemi Covid-19 DI Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang

Pengetahuan keluarga	Upaya Kesehatan Lansia				Total	%	p-value
	Kurang	%	Baik	%			
Kurang	5	9.6	5	9.6	10	19.2	0.004
Baik	3	5.8	39	75	42	80.8	
Total	8	15.4	44	84.6	52	100.0	

Sumber data : Data primer (2022)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Tabel 6 menunjukkan bahwa analisis hubungan pengetahuan keluarga dengan upaya kesehatan lansia selama pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang pada 52 responden menunjukkan bahwa yang memiliki pengetahuan keluarga yang kurang dan upaya kesehatan Lansia yang kurang sebanyak 5 responden 9,6% yang memiliki pengetahuan keluarga yang kurang dan upaya kesehatan Lansia yang baik sebanyak 5 responden 9,6%, yang memiliki pengetahuan keluarga yang baik dan upaya kesehatan Lansia yang kurang sebanyak 3 responden 5,8% dan pengetahuan keluarga yang baik dan upaya kesehatan Lansia yang baik sebanyak 39 responden 75,0%.

Setelah dilakukan uji *chi-square* di dapatkan nilai $p = 0,004$ dengan tingkat kemaknaan $p < \alpha = 0,04$ yang dimana nilai $p < 0,004 < 0,04$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Upaya Kesehatan Lansia Selama Pandemi COVID-19 Di Wilayah Kerja UPT

Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang.

Untuk menjaga produktivitas, Ahmad Zainal Abidin (2020) setiap keluarga dapat menjaga tuntutan kesehatan setiap anggota serta kesehatan keluarga, termasuk kesehatan lingkungan, kesehatan pola makan, dan kebersihan pribadi. Keluarga harus menjadi lebih tangguh untuk menangani masalah kesehatan saat ini. Semua anggota keluarga harus terintegrasi dan sadar satu sama lain untuk mencapai hal ini.

Kewaspadaan bersama diperlukan untuk mencegah munculnya COVID-19, terutama pada orang tua. Orang lanjut usia mengalami berbagai masalah kesehatan yang memerlukan perawatan khusus. orang lanjut usia memiliki peluang kematian yang lebih tinggi karena sistem kekebalan dan fungsi tubuh yang memburuk. keluarga harus dilibatkan dalam pelaksanaannya untuk menjaga lansia.

PENUTUP

Penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan keluarga dengan

upaya kesehatan di dapatkan yaitu $p = 0,004 < 0,05$ (α). Dimana ada hubungan karena nilai $\alpha < 0,04$ yaitu 0,004 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada hubungan antara hubungan keluarga dengan upaya kesehatan .

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, L. N. (2020). Pelindungan Lanjut Usia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Perlindungan Lanjut Usia Pada Masa Pandemi Covid-19, XII*, 13–18. http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-10-II-P3DI-Mei-2020-243.pdf
- Maywati, S., Annashr, N. N., Faturrahman, Y., & Santiana. (2022). Upaya peningkatan kesiapan lansia dalam program Vaksinasi COVID-19. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(1), 696–707.
- Mutaqin, J. zainal. (2018). Lansia dalam al-Qur'an kajian term (tafsir asy - syakih, al-kinbar,al-ajiuz ardazal al-umar. *Lansia Dalam Al-Qurann Kajian Term Tafsir Asy-Syaikh,Al-Kibar Al-Ajuz Ardzal Al-Umur*.
- Pra, C.-P., Di, L., & Karangbangun, D. (2020). *Metode: Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pendekatan kepada lansia melalui pemerintah desa setempat kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan dengan datang per rumah , pelatihan per rumah dan pendampingan dilakukan*. 135–141.
- Rengganis, I. (2017). Vaksinasi pada Lansia. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 4(4), 167. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v4i4.164>
- Richard jonathan sitohang, I. simbolon. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan lanjut usia terhadap covid19. *Keperawatan*, 288.
- Setyaningsih, W. (2020). *Gambaran Persepsi, Sikap, Serta Perilaku Lansia Dan Pra-Lansia Tentang Pencegahan Penularan Covid-19 Di Wilayah Jabodetabek Tahun* (Issue 01025056601).
- Sukiman, C. A. (2021). Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia dalam Upaya Pencegahan covid-19 di Desa Sidorejo. *Indonesian Journal of Community ...*, 3, 1–6. <http://www.libnh.stikesnh.ac.id/index.php/community/article/view/431%0Ahttp://180.178.93.169/index.php/community/article/view/431>
- Trisnowati, T. (2022). *Peningkatan pengetahuan lansia dalam upaya pencegahan covid-19*. 5(8.5.2017), 2003–2005.
- Kamasturyani, Y R. S. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan 3M (memakai maske,mencuci tangan dan menjaga jarak) selama pandemi covid 19 pada lansia. *Ilmiah Humantech*, 01(01), 70–80.

